

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berkeliling sebagai pembuka dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

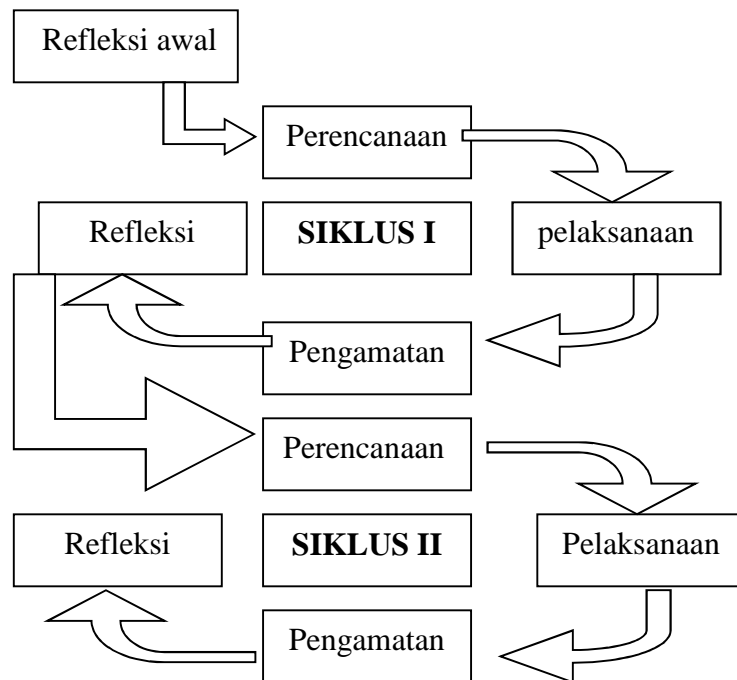
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2013.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober 2013. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan

kelas, dan dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto, sebagai berikut :¹



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan.

Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berkeliling sebagai pembuka.
- Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berkeliling sebagai pembuka.
- Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

2. Pelaksanaan Tindakan

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berkeliling sebagai pembuka dalam pelajaran Akidah Akhlak ada beberapa langkah-langkah yang akan dilalui, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok
- b. Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan berkeliling kelas
- c. Guru meminta siswa untuk berkeliling dengan ketentuan yang telah dijelaskan secara bergiliran
- d. Guru memberikan kesempatan untuk menyatakan “pass”
- e. Guru meminta siswa yang bertugas keliling kelas memberikan pertanyaan kepada siswa lain yang dia tunjuk
- f. Guru menjelaskan pentingnya pelajaran yang sedang dilakukan melalui strategi pembelajaran ini
- g. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat atau komentarnya
- h. Guru menyimpulkan pelajaran berdasarkan komentar yang diberikan oleh siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.² Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 158

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe berkeliling sebagai pembuka yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru

4. Refleksi

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif Yaitu data yang mendeskripsikan peristiwa yang telah diamati untuk memperoleh kesimpulan, misalnya observasi tentang aktivitas guru dan siswa. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berkeliling sebagai pembuka. Adapun yang diobservasi adalah untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe berkeliling sebagai pembuka

2. Tes Hasil Belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Teknik analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa dilaksanakan menggunakan teknik persentase. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
- P = Angka persentase
- 100% = Bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria sebagai berikut: ⁴

- a. 90% sd 100% = Sangat Baik
- b. 70% sd 89% = Baik
- c. 50% sd 69% = Sedang
- d. 30% sd 49% = Kurang
- e. 10% sd 29% = Sangat Kurang

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran dan diukur dengan melakukan tes tertulis. Untuk mencari hasil belajar siswa dapat digunakan rumus:⁵

$$HA = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Jumlah soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

⁴ Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yudistira, 2007, hlm. 367

⁵ Purwanto, *Hasil Evaluasi Belajar*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 207

Rentang nilai untuk tes sebagai berikut:

- 1) 86 - 100 = Baik Sekali
- 2) 71 - 85 = Baik
- 3) 56 - 70 = Cukup
- 4) 41 - 55 = Kurang
- 5) < 40 = Sangat Kurang

Berdasarkan skor tersebut dapat ditentukan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Adapun rumus ketuntasan secara individu adalah sebagai berikut:⁶

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.

Adapun rumus ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa

⁶ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007, hlm. 74

